

INTISARI

Swamedikasi adalah penggunaan obat-obatan tanpa resep dokter oleh masyarakat atas inisiatif mereka sendiri untuk mengobati penyakit yang dapat dikenal sendiri. Perilaku swamedikasi ini meningkat dari tahun ke tahun. Swamedikasi lebih cenderung dilakukan oleh wanita jika dibandingkan dengan pria baik untuk mengatasi masalah kesehatan keluarga maupun kesehatan diri sendiri. Wanita lebih sering melakukan swamedikasi menggunakan obat tanpa resep (OTC) untuk mengatasi penyakit ringan yang dialami baik oleh dirinya sendiri maupun anggota keluarga yang lain. Kandidiasis vaginalis paling sering disebabkan oleh *Candida albicans*, penyebab yang lain yaitu *Candida glabrata*, *Candida tropicalis*, dan *Saccharomyces cerevisiae*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kerasionalan swamedikasi dengan menggunakan obat antijamur vaginal (“keputihan”) oleh wanita pengunjung apotek di kota Yogyakarta periode Agustus 2006. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan deskriptif evaluatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuisioner. Data yang diperoleh diolah secara analisis deskriptif dan dievaluasi kerasionalan penggunaan obatnya berdasarkan 4 parameter, yaitu kesesuaian (*appropriateness*), efektifitas (*effectiveness*), keamanan (*safety*), kenyamanan (*convenience*).

Berdasarkan hasil kuisioner terhadap 120 subyek penelitian, hasil evaluasi yang diperoleh yaitu swamedikasi yang dilakukan oleh responden belum memenuhi parameter *appropriateness* yaitu sebanyak 64,17% responden belum pernah periksa ke dokter sebelumnya, 75,83% responden belum pernah didiagnosis kandidiasis vaginal oleh dokter, sebanyak 70,83% responden bukan pertama kali mengalami keputihan, dan sebanyak 37,70% responden mengenali gejala keputihan dari banyak dan kentalnya lendir yang putih atau kekuningan yang keluar. Sedangkan hasil terapi yang dilakukan responden telah memenuhi parameter *effectiveness* yaitu berdasar data bahwa 66,39% membaik dan sebanyak 28,69% gejalanya menghilang; menurut parameter *safety*, yaitu sebanyak 90,83% responden tidak mengalami efek samping obat yang mereka gunakan. Terapi yang dilakukan telah memenuhi parameter *convenience* yaitu berdasar data sebanyak 88,33% responden merasa harga obat cukup terjangkau, sebanyak 75,00% merasa puas melakukan swamedikasi dan sebanyak 89,17% merasa nyaman dengan obat antijamur vaginal yang mereka gunakan.

Kata kunci : antijamur vaginal tanpa resep, kandidiasis vaginal, evaluasi kerasionalan.

ABSTRACT

Self-medication is an act of drug use without any prescription from doctor by people based on their own initiative to cure illness that could be recognized by the people themselves. This self-medication attitude is increasing over years. Self-medication tends to be done by women than men to solve family or their own health problems. Women are often do self-medication using *over the counter drug* (OTC) to cure minor illness experienced by themselves or other family members. Vaginal candidiasis is often caused by *Candida albicans*, other causes are *Candida glabrata*, *Candida tropicalis*, and *Saccharomyces cerevisiae*.

This research is performed in order to evaluate self-medication rationality using vaginal antifungal (“keputihan”) by women drug store customers in Yogyakarta during August 2006. This research is an observational research with descriptive-evaluative scheme. The device used for this research is questioner, and the data collected in this research is processed with descriptive analysis and the drug use rationality would be evaluated based on four parameters that are *appropriateness, effectiveness, safety, convenience*.

Based on the result of the questioner to 120 subject, the evaluation result achieved is that the self-medication done by the respondents has not fulfilled the parameter of appropriateness, 64.17% respondents have not been examined by doctor before, 75.83% respondents have not been diagnosed for vaginal candidiasis by doctor, 70.83% respondents not experience their first time vaginal candidiasis, and 30.70% respondents recognize the symptoms of vaginal candidiasis from the amount and thickness of the white or yellowish secret. Meanwhile, the therapy result done by the respondents has fulfilled the parameter of effectiveness that is 66.39% are getting better and 28.69% lost the symptoms. Based on safety parameter, 90.83% respondents have not experienced any side effects caused by the drugs. Based on convenience parameter, 88.33% respondents assume that drugs’ price is achievable, 75.00% respondents are satisfied doing self-medication, and 89.17% respondents feel comfortable with the vaginal antifungal drug.

Keyword: vaginal antifungal, vaginal candidiasis, rationality evaluation